

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UKM DI  
KOTA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Ella  
140810367**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UKM  
DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :  
Ella  
140810367**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana dan/atau Megister), baik di Universitas putera Batam maupun di perguruan tinggi.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan delas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dnegan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan dalam pernyataan ini, maka sayabersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang di berlakukan di perguruan tinggi.

Batam, 03 Agustus 2018  
Yang membuat pernyataan

Materai Rp6.000,00

**Ella**  
140810367

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UKM  
DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :  
Ella  
140810367**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 03 Agustus 2018**

**Syahril Effendi, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ella

NPM : 140810367

Fakultas : Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “ **Skripsi** “ yang saya buat dengan judul :

### **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UKM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi“ dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 03 Agustus 2018

**Ella**

140810367

## **ABSTRAK**

Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia, potensi UKM yang besar dalam menghadapi krisis ekonomi, dan juga persoalan yang dihadapi oleh UKM khususnya terkait akses pendanaan, distribusi barang dan sertifikasi. Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam 2) Mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam 3) Mengetahui pengaruh Pengendalian Internal dan Modal Usaha terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam “Pengendalian internal terhadap Kinerja UKM”. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa variable Pengendalian Internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Modal Usaha terhadap Kinerja UKM”. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa variabel Modal Usaha berpengaruh Positif terhadap kinerja UKM .

Kata Kunci : UKM, Pengendalian intenal, Modal Usaha , Kinerja UKM

## ***ABSTRACT***

*Small and medium enterprises (SMEs) have an important and strategic role in the economy of Indonesia, the potential of large SMEs in the face of economic crisis, as well as issues faced by SMEs especially related to access to finance, distribution of goods and certification. Based on the formulation of the problem, the objectives to be achieved are as follows: 1)Knowing the effect of internal control on the performance of existing Small and Medium Enterprises registered in the Office of SMEs, Cooperatives Batam 2)Knowing the effect of Business Capital on the performance of existing Small Medium Enterprises registered in Dinas (SMEs), Koperasi Batam 3)Knowing the influence of Internal Control and Business Capital on the performance of existing Small and Medium Enterprises registered in the Office of SMEs, Cooperative Batam "Internal Control of (SMEs) Performance". Based on the partial test results obtained that the Internal Control variable has a positive and significant impact on the performance of the company Capital Udara on Performance of SMEs". Based on the result of partial test, it is found that the variable of business capital have positive effect on the performance of (SMEs).*

*Keywords : SMEs, Internal Control, Capital, Performance of SMEs*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata (S1) pada program studi Ekonomi Universitas Putera Batam

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam : Dr. Nur Elfi Husda S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Bapak Suhardianto, S.E, M.SI, M.Pd:
3. Ketua Program Studi Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Syahril Effendi, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Keluarga Tercinta Ayah sumelan, Ibu Istiqomah dan Adik-adik yang tercinta atas kasih sayang, doa dan semangat yang selalu diberikan.
7. Sahabat seperjuangan Betrin, Kak Hanny, ike, mbak Ina, kak Ratna, Siska, Kak Yuni terimakasih atas semua kenangan dan kebersamaannya selama ini, telah menjadi sahabat dan saudara dalam berbagi suka duka, semoga menjadi persahabatan yang abadi.
8. Teman teman S1 satu kelas dan S1 Angkatan 2014, Semoga nantinya menjadi sukses semuanya.
9. Semua pihak yang tidak dapat tertulis dan disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi.

Semoga allah yang maha pengasih membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah dan taufik-nya, Amin.

Batam, 03 Agustus 2018

**Ella**  
140810367



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1 Manfaat teoritis .....	7
1.6.2 Manfaat praktis.....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Teori Dasar.....	8
2.1.1 Karakteristik UKM.....	8
2.1.2 Kinerja.....	10
2.1.3 Pengendalian Internal.....	13
2.1.4 Modal Usaha .....	16

2.2	Penelitian Terdahulu .....	22
2.3	Kerangka Pemikiran.....	24
2.4	Hipotesis .....	24

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian .....	25
3.2	Operasional Variabel.....	26
	3.2.1 Operasional variabel.....	27
	3.2.2 Populasi Dan Sampel .....	28
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	31
	3.3.1 Metode Kuesioner .....	31
	3.3.2 Skala Pengukuran.....	31
3.4	Teknik Analisis Data.....	32
	3.4.1 Analisis Deskriptif.....	32
	3.4.2 Uji Validitas .....	32
	3.4.3 Uji Reliabilitas.....	34
	3.4.4 Uji Asumsi Klasik .....	34
	3.5 Uji Hipotesis.....	36
3.6	Lokasi Dan Jadwal Penelitian .....	39
	3.6.1 Lokasi Penelitian .....	39
	3.6.2 Jadwal Penelitian.....	40

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	41
	4.1.1 Profil Responden.....	41
	4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
	4.1.3 Uji Validitas .....	48
	4.1.4 Uji Reliabilitas.....	50
	4.1.5 Uji Asumsi Klasik .....	50
	4.1.6 Uji Hipotesis.....	55
4.2	Pembahasan.....	59

4.2.1 Pengaruh Pengendalian Terhadap Kinerja UKM.....	59
4.2.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UKM.....	60
4.2.3 Pengaruh Pengendalian dan Modal Usaha terhadap Kinerja UKM .....	60

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Pendukung Penelitian**

**Lampiran 2 Riwayat Hidup**

**Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kriteria UKM & usaha besar berdasarkan asset dan omset.....	18
Tabel 2. 2 Penelitian Dahulu.....	22
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator.....	28
Tabel 3. 2 Tabel Penilaian.....	32
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	42
Tabel 4. 2 Tabel presentase Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4. 3 Jenis_Kelamin.....	43
Tabel 4. 4 Tabel Persentase Pendidikan.....	43
Tabel 4. 5 Pendidikan.....	44
Tabel 4. 6 Tebel Presentase Sektor Usaha .....	45
Tabel 4. 7 Sektor_Usaha .....	45
Tabel 4. 8 Tabel Penilaian Responden.....	46
Tabel 4. 9 Descriptive Statistics.....	47
Tabel 4. 10 Descriptive Statistics.....	47
Tabel 4. 11 Descriptive Statistics.....	48
Tabel 4. 12 Tabel Validitas .....	49
Tabel 4. 13 Tabel Reliabilitas .....	50
Tabel 4. 14 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	53
Tabel 4. 15 Coefficients <sup>a</sup> .....	53
Tabel 4. 16 Coefficients <sup>a</sup> .....	55
Tabel 4. 17 Tabel T .....	56
Tabel 4. 18 Tabel F .....	58
Tabel 4. 19 Tabel R2.....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Gambar Histogram.....	51
Gambar 4. 2 Gambar P-P Plot.....	52
Gambar 4. 3 Gambar Scatterplot.....	54

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Rumus Slovin.....	30
Rumus 3. 2 Uji Validitas.....	33
Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas .....	34
Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda .....	36
Rumus 3. 5 Uji T (Parsial) .....	37
Rumus 3. 6 Uji F .....	38
Rumus 3. 7 Rumus $R^2$ .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia, pencapaian pemerataan pertumbuhan ekonomi, salah satunya dilaksanakan melalui pengembangan UKM. UKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja pembentuk produk domestik bruto (PDB), nilai ekspor nasional dan investasi nasional. (Margaretha and Khairunisa: 2016)

Persaingan pada sektor UKM akan semakin ketat dengan dibentuknya masyarakat ekonomi ASEAN pada tahun 2015. Masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) akan memberi perubahan pada ASEAN untuk menjadi kawasan dengan sistem ekonomi aliran bebas barang, jasa, investasi dan tenaga kerja serta aliran modal yang lebih bebas. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah (UKM) bersaing tidak hanya dalam negeri saja namun juga bersaing dengan industri diseluruh senara ASEAN. (Purwaningsih and Kusuma., Kusuma.2015)

Jumlah pengusaha di Indonesia mencapai 56.5539.560 unit dan sebagian besar 56.534.592 unit atau 99,99% adalah UKM menurut bank dunia, UKM dapat di kelompokkan dalam tiga jenis yaitu usaha mikro (jumlah karyawan 10 orang), usaha kecil (jumlah karyawan 30 orang) dan usaha menengah (jumlah karyawan

hingga 300 orang) di Indonesia undang undang yang mengatur tentang usaha mikro kecil menengah (UKM) adalah undang undang nomor 20 tahun 2008. (Profil UMKM Sarwono : 2014)

Wakil Walikota Batam ketika membuka acara menekankan mengenai potensi UKM yang besar dalam menghadapi krisis ekonomi, dan juga persoalan yang dihadapi oleh UKM khususnya terkait akses pendanaan, distribusi barang dan sertifikasi. Di samping itu, juga disampaikan sejumlah upaya Pemerintah Kota Batam dalam meningkatkan kapasitas UKM Kota Batam (Amsakar Achmad S. Sos, 2018)

Kualitas produksi UKM batam belum standar karena sebagian besar UKM belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai dengan harga selangit. Produk yang dihasilkan biasanya *handmade* sehingga standar kualitasnya beragam, desain produk terbatas. hal ini dipicu keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mengenai produk. Mayoritas UKM bekerja berdasarkan pesanan, belum banyak yang berani mencoba berkreasi desain baru. Jenis produk terbatas, biasanya UKM hanya memproduksi beberapa jenis produk saja. Apabila ada model permintaan baru UKM sulit untuk memenuhinya, walaupun menerima, membutuhkan waktu yang lama, kontinuitas produk kurang terjamin dan kurang sempurna, karena produksi belum teratur maka biasanya produk produk yang dihasilkan sering apa adanya. (Sarwono 2014) terkadang UKM tidak mampu menjualkan produknya karena penampilan dari produk kurang menarik, untuk mengkalinya UKM membutuhkan modal yang banyak untuk memenuhi kebutuhan pelaku usaha



banyak yang melakukan pinjaman ke pada Bank Umum maupun Bank BPR bahkan juga kementerian koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah.

Masalah bagaimana tujuan kinerja suatu organisasi dalam menghadapi persoalan yang dihadapi oleh UKM dapat dicapai yaitu dengan cara salah satunya efektivitas dan efisiensi dari usaha itu sendiri. Kita dapat mengatakan efisien bila mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan sedangkan efisien berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dan upaya mencapai tujuan. Menurut Siswanto (Muhammad Sandy 2015;11) kinerja ialah prestasi yang dicapai oleh seseorang tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Unsur pengendalian internal yang cukup efektif adalah pada aspek umum dan persediaan, sedangkan yang perlu diperhatikan pada unsur akuntansi. penerimaan kas, pengeluaran kas, dan aktiva tetap serta dalam hal penggajian dan personalia (Ihsan and Sulastri) Pengendalian Intern dan Usaha Kecil Ukuran perusahaan mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sifat struktur pengendalian intern dan pengendalian spesifik. Pada kenyataannya lebih sulit melakukan pemisahan tugas yang memadai pada perusahaan kecil, dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan yang dimiliki Tunggal (Harahap)

(Grollman dan Colby) mengemukakan beberapa masalah khusus yang dihadapi perusahaan kecil dalam penerapan Pengendalian Intern, yaitu ; 1) Prosedur dalam perusahaan dirancang secara informal. 2) Manajemen biasanya memiliki pengalaman di bidang keuangan yang terbatas, serta personil dibagian akuntansi yang kurang kapabel. 3) Pemisahan fungsi yang sangat jarang dilakukan akibat jumlah karyawan yang terbatas. 4) Kemudahan mengakses harta perusahaan

bagi karyawan klerikal dan administrative. 5) Sistem pelaporan analisis, perencanaan serta pengawasan yang bersifat informal dan tergantung gaya kepemimpinan manajer (Ihsan and Sulastri) Dari penelitian diatas dapat kita simpulkan bahwa menerapkan pengendalian internal dalam Sebuah UKM masih sulit karna adanya hambatan dipatuhinya pengendalian yang tidak ditemukan kecurangan dalam aktivitas usaha yang harusnya bisa di kendaliakan

Untuk meningkatkan kinerja UKM terutama pihak pemerintah perlu memberikan dukungan keadaan UKM terutama untuk masalah permodalan. akses ke sumber-sumber permodalan UKM masih terbatas, terutama ke lembaga keuangan formal seperti bank. Masalah ini muncul pada pihak UKM karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam mencukupi kebutuhan prosedur - prosedur dan persyaratan perbankan praktek pelepas uang (rentenir) sekalipun memiliki Bunga tinggi masih. tetapi mendapat tempat Bagi UKM Karena layanan yang midah cepat dan tepat waktu sesuai kebutuhan. (Lanang, Kirya, and Cipta ; 2014)

Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Sukoco)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah pengendalian intern dan modal usaha pada UKM Kota Batam dapat

mempengaruhi kinerja UKM terutama di Kota BATAM Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA BATAM.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya Peningkatan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah.
2. Kurangnya Modal Usaha bergulir yang di dapat dan Pengendalian Internal terhadap Usaha Kecil Mmenengah BATAM.
3. Kurangnya Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Menengah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas maka saya simpulkan batasan masalah dari makalah saya sebagai berikut :

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Penendalian Intern dan Modal Usaha yang mempengaruhi Kinerja Usaha kecil Menengah tahun 2017.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja Usaha Kecil Menengah yang di pengaruhi oleh Pegendalian Internal dan Modal Usaha tahun 2017,
3. Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah di kembangkan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat banyak factor yang dapat berpengaruh terhadap prediksi Kinerja Usaha Kecil Menengah . berikut perumusan masalah masalah dalam penelitian :

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam ?
2. Bagaimana pengaruh Modal Usaha terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam ?
3. Bagaimana pengaruh Pengendalian Internal dan Modal Usaha terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam.
2. Mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam.
3. Mengetahui pengaruh Pengendalian Internal dan Modal Usaha terhadap kinerja pada Usaha Kecil Menengah yang ada terdaftar di Dinas UKM, Koperasi Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan teori tentang Kinerja UKM

Penelitian diharapkan dapat di gunakan sebagai sarana untuk menembah pengetahuan tentang factor faktor yang dapat mempengaruhi kinerja ukm selain itu penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi acuan sebagai acuan unruk penelitian penelian selanjutnya.

2. Pengembangan konsep tentang Pengaruh pengendalian Intenal dan Modal usaha.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

1. Manfaat bagi Usaha Kecil dan Menengah

memberikan pengetahuan yang jelas dalam kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan efktifias dan efesiensi dalam menggunakan modal usaha dan mengelolahnya untuk mengantisipasi resiko yang akan dihadapi .dan dapat mmemberikan informasi tentang kinerja usaha kecil menengah dan Mendorong dipatuhinya atau ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai referensi bahan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Pengendalian Internal dan Modal Usaha terhadap Kinerja UKM.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar**

##### **2.1.1 Karakteristik UKM**

Profil Bisnis UKM Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis. Berikut ini Karakteristik UKM :

1. Usaha Mikro
  1. Jenis barangkomoditi tidak selalu tetap.
  2. sewaktu-waktu dapat berganti.
  3. Tempat usahanya tidak selalu menetap; sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
  4. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.

5. Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha. Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
  6. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
  7. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
  8. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
  9. Contoh: Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar
  10. barang komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
2. Usaha Kecil
1. Usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah- pindah.
  2. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.
  3. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
  4. Sudah membuat neraca usaha. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
  5. Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha.
  6. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal.

7. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *Business Planning*.
  8. Contoh: Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.
3. Usaha Menengah
1. Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
  2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
  3. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan.
  4. Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga.
  5. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.
  6. Contoh: Usaha pertambangan batu gunung untuk konstruksi dan marmer buatan.

### **2.1.2 Kinerja**

Istilah kinerja dalam Bahasa Inggris yakni "*performeance*" Menurut *the scribnerbantam English dictionary* terbitan Amerika Serikat dan Kanada, tahun 1979 terdapat keterangan sebagai berikut : berasal dari kata "*to perform*" yang



mempunyai beberapa “*entris*” adalah (Drs.Praworosentono Suryadi, M.B.A., Prof.Primasari Dewi, S.Si. 2015:1) :

1. melakukan, menjalankan, melaksanakan.
2. memenuhi atau menjalankan kewajiban suatu nazar.
3. melaksanakan atau menyempunakan tanggung jawab.
4. melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin.

Berdasarkan hal diatas , maka arti *performance* atau kinerja adalah sebagai berikut : ”*performance* adalah hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuatu dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuatu dengan moral maupun etika“.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Variabel yang mempegaruhi organisasi dan kinerjanya (Drs.Praworosentono Suryadi, M.B.A., Prof.Primasari Dewi, S.Si 2015:24) :

1. Efektifitas dan Efisiensi

Efektifitas dari kelompok atau organisasi adalah bila tujuan kelompok tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan sedangkan efisiensi berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang di keluarkan dalam upaya mencapai tujuan.

2. Otoritas dan Tanggung Jawab

Wewenang adalah hak seseorang untuk memberikan perintah (kepada bawahan) sedangkan tanggung jawab bagian yang tidak terpisahkan atau sebagai akibat dari kepemilikan wewenang tersebut.

### 3. Disiplin

Disiplin karyawan adalah ketaatan karyawan bersangkutan dan menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.

### 4. Inisiatif

Inisiatif merupakan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan suatu yang berkaitan dengan organisasi.

Sementara indikator kinerja menurut (Anwar Prabu Mangkunegar 2013) yaitu:

#### 1. Kualitas

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, biasanya diukur melalui ketepatan, ketelitian, ketrampilan, kebersihan hasil kerja, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Adanya kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan, dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

#### 2. Kuantitas

Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya, Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing, selain itu juga merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam suatu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan.

### 3. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan Tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan. yang terdiri dari komponen kehandalan dalam menyelesaikan tugas dan pengetahuan tentang pekerjaan, selain itu setiap karyawan harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

### 4. Tanggung jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan, selain itu kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukannya.

#### **2.1.3 Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal

tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer (Mulyadi, 2014:163).

Pengendalian Internal adalah istilah baku yang sekarang ini untuk *built – in control* . kita bias menjumpai banyak referensi untk mendefinisikannya. pada dasarnya, setiap pelaku bisnis yang baik dari masa ke masa pasti kesadaran akan pentingnya “Pengendalian Internal“ agar dapat sejalan dengan tujuan bisnis itu dan siap menghadapi peluang dan tantangan diluar instuisi maupun di waktu mendatang, namun umumnya para pembisnis menerjemahkan pengendalian internal dalam prespektif yang berbeda beda. berikut merupakan aspek untuk membangaun pengendalian internal yang baik melalui 2 pendekatan (Valery 2010:15) :

1. Pengendalian Intenal versi klasik menekankan pada kelengkapan perangkat pengawasan dalam organisasi :
  1. Rencana bisnis dan evaluasi kerja.
  2. Struktur / bagan dengan meperhatikan prinsip menisahan tujuan.
  3. Uraian jabatan dan tingkatan jabatan.
  4. Peraturan organisasi dan perangkat prosedur kerja.
  5. Sistem akuntansi dan penyajian lapotan keuangan.
  6. Rencana anggaran dan pengendalian anggaran.
  7. Sistem adminitrasi dan system informasi menejemen internal audit yang menekankan pada uji kepatuhan.

2. Dengan berjalannya waktu, semakin disadari adanya factor yang masih harus perlu diilustrasikan lebih jauh, seperti factor manusia (filsafah hidup, gaya hidup, perilaku, kompetensi) yang saling berinteraksi dalam lingkungan bisnis yang membentuk tata niali (budaya) organisasi, adanya resiko instrinsik atau resiko potensial yang kutang terbaca pada historical atau current data .dan kelemahan komunikasi internal. Sejak tahun 1992 *commonite of the sponsoring organization of the treatway cummonition* (COSO) memperkenalkan Kerangka pengendalian (*control framework*) yang Terdiri dari lima unsur sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian meliputi sikap para menejemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal organisasi. karena menjadi dasar bagi efektifitas unsur – unsur pengendalian internal lainnya

2. Penilaian resiko (*risk assessment*)

Resiko pasti ada dalam suatu aktifitas baik aktifitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis resiko yang telah diidentifikasi dapat di analisis/dievaluasi sehingga dapat memperkirakan intensitas dan tindakan apa untuk meminimalkannya.

3. Prosedur pengendalian (*control procedur*)

Prosedur pengendalian ditetapkan untuk standarisasi proses kerja, sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidakberesan, serta kesalahan.

4. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan terhadap Sistem Pengendalian Internal akan menemukan kekurangan serta meningkatkan pengendalian. Pengendalian Internal dapat dimonitor secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen.

5. Informasi dan Komunikasi (*informasi and communication*)

Informasi dan Komunikasi merupakan unsur – unsur yang paling penting dari pengendalian organisasi. informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, dan pengamatan diperlukan oleh manajemen, untuk pedoman operasi, dan menjamin ketaatan dalam pelaporan hukum serta peraturan-peraturan yang berlaku di suatu organisasi.

#### **2.1.4 Modal Usaha**

Modal Usaha adalah investasi sebuah organisasi pada aktiva-aktiva jangka pendek kas, sekuritas, persediaan dan piutang (Fahmi Irham, S.E. :2013). Adapun menurut Siegel dan Shim modal usaha merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. oleh karena itu dalam rangka mewujudkan suatu konsep modal kerja yang sesuai dengan pengharapan pihak perusahaan, maka harus diterapkannya suatu ilmu manajemen yang bisa memberikan arah konsep sesuai dengan yang dimaksud dalam kaidah manajemen modal karena Manajemen modal Usaha berkaitan dengan manajemen aktiva lancar, kas, piutang dan persediaan dan prosedur pendanaan aktiva tersebut."

Pada era sekarang ini jika suatu perusahaan meremehkan atau bertindak tidak serius dalam mengelola manajemen modal usaha, maka perusahaan tersebut

diprediksi akan bermasalah dalam berkompetisi di pasar, termasuk memungkinkan perusahaan tersebut tidak mampu memanfaatkan modal kerja yang telah termiliki tersebut secara maksimal serta tepat sasaran. Pengertian tepat sasaran artinya perusahaan menempatkan modal kerja pada sisi yang bersifat profitable. Profitable artinya penempatan keputusan dengan melihat prospek keuntungan yang akan terus mengalami kenaikan secara *sistematis* dan *sustainable* (berkelanjutan).

Ketika mulai mendirikan bisnis baik kecil maupun besar, setiap pemilik bisnis pasti memiliki masalah masing-masing, entah itu masalah dana, sumber daya manusia, atau apapun. Fakta yang menyedihkan adalah bahwa lebih banyak UKM gagal dalam jangka waktu 5 tahun pertama dan ini dikarenakan modal usaha yang kurang dan pelaku UKM tidak mengetahui secara rinci bagaimana cara memasarkan bisnis mereka dengan sukses. Untuk dapat mempertahankan usaha UKM dalam jangka waktu yang lama maka haruslah para UKM dapat meningkatkan pengendalian internal yang menjadi perhatian dan mempunyai daya tahan untuk hidup dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas UKM dalam melakukan penyesuaian proses produksinya mampu berkembang dengan modal sendiri selama belum mendapatkan subsidi oleh dana bergulir dari kepri hanya UKM yang mampu bertahan dalam 2 tahun, Mendapatkan keuntungan dari usaha yang didirikan dan berbadan usaha. selain lain itu para Usaha Kecil Menengah ini harus mendapat Verifikasi atau izin dari dinas koperasi.

Dalam menjalankan suatu usaha bisnis nilai yang memiliki kompetitif dipasar seorang wirausahawan dituntut untuk mampu memahami ompetitif Sumber sumber dana yang dapat dipergunakan. Sumber dana tersebut dapat dipergunakan sebagai pendukung mosal usaha (*working capital*) perusahaan Dengan begitu menjadi tanggungjawab wirausahawan untuk atau mengelola sumber dana yang dianggap potensial tersebut untui diubah menjadi nilai tambah yang bersifat *sustainable* (berkelanjutan).

**Tabel 2. 1 Kriteria UKM & usaha besar berdasarkan asset dan omset**

Ukuran usaha	Kriteria	
	Asset	Omset
Usaha kecil	>RP 50 jt-Rp500jt	>Rp300jt-Rp 2,5 miliar
Usaha menengah	>Rp500t-Rp10 miliar	>Rp2,5 miliar- Rp50 Miliar
Usaha besar	>Rp 10 miliar	>

Sumber : Profil UMKM BI (*Sarwono*)

Sumber modal berasal dari pinjaman perbankan, mitra bisni atau hasil penjualan aset. Maka seorang wirausahawan harus memiliki multiresponsibility, tidak hanya berjangka pendek namun juga jangka panjang Pada dasarnya sumber modal dapat ditinjau dari asalnya, Sumber modal dapat dibedakan menjadi sumber dana intern (*internal sources*) dan sumber ekstern (*external sources*). yang pengertiannya adalah :

#### 1. Intern

Modal yang berasal dari sumber *intern* adalah modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam organisasi



## 2. *Extern*

Berbeda dengan sumber modal internal yang cenderung terbatas (yaitu hanya dari hasil aktivitas usahanya saja), sumber modal eksternal berasal dari pihak – pihak luar yang mau bekerja sama dengan perusahaan. Beberapa pihak yang sering kali digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal yaitu Bank, Koperasi, Kreditur, Supplier, dan juga Pasar Modal.

Modal Usaha (tidak selalu berupa uang, maupun barang *tangible*), namun juga (dapat berupa yang tak betwujud *intang- ille*), seperti Modal Intelektual lebih detail mengenai modal ke-wirausahaan dapat dilihat pada uraian berikut (Wijayanto Dian, SPi., MM. :2012) :

- a. Modal Intelektual : Skill atau keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan.
- b. Modal Material : Uang dan barang

Sedangkan jika Pengusaha ingin meminjam pinjaman modal pada Bank Umum, syarat dan ketentuannya harus lengkap.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti untuk meneliti masalah Kinerja UKM yang ada di Batam .

1. Hasil penelitian Subroto, Setyowati Hapsari, Ira May Astutie, Yanti Puji Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UKM) Kabupaten Brebes Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Keuangan terhadap kinerja UKM Kabupaten Brebes.

2. Hasil penelitian Purwaningsih, Ratna Kusuma, Kusuma, Pajar Damar Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi kasus UKM berbasis Industri Kreatif Kota Semarang) aspek yang berasal dari faktor eksternal meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, aspek peranan lembaga terkait dan faktor internal yang meliputi aspek SDM, **aspek keuangan**, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran dapat memberi pengaruh yang cukup besar pada peningkatan kinerja penjualan ,pertumbuhan tenaga kerja dan pemasaran pada UKM.
3. Hasil penelitisn Lasso, Ananta Budi & Ngumar, Sutjipto Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Lingkungan Pengendalian aktivitas pengendalian merupakan suatu fondasi dari semua komponen pengendalian internal lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
4. Hasil penelitian Klinik, Jember Akuntansi, Program Studi Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik Farisa Lailatul Maharani lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian
5. Hasil penelitian Indris, Sofyan Primiana, Ina *Internal And External Environment Analysis On The Performance Of Small And Medium Industries (SMEs) In Indonesia* Hasil teoritis menunjukkan bahwa analisis lingkungan

internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja industri kecil dan menengah (UKM) di Indonesia.

6. Hasil penelitian Heslina Payangan, Otto R.Taba, Muh.Idrus Pabo, Muh.Ismail Factors Affecting the Business Performance of the Micro , Small and Medium Enterprises in Creative Economic Sector in Makassar, Indonesia Sedangkan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha.
7. Hasil penelitian Sitharam, Sharmilee Hoque, Muhammad Factors affecting the performance of small and medium enterprises in KwaZulu-Natal, South Africa factor internal modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm.

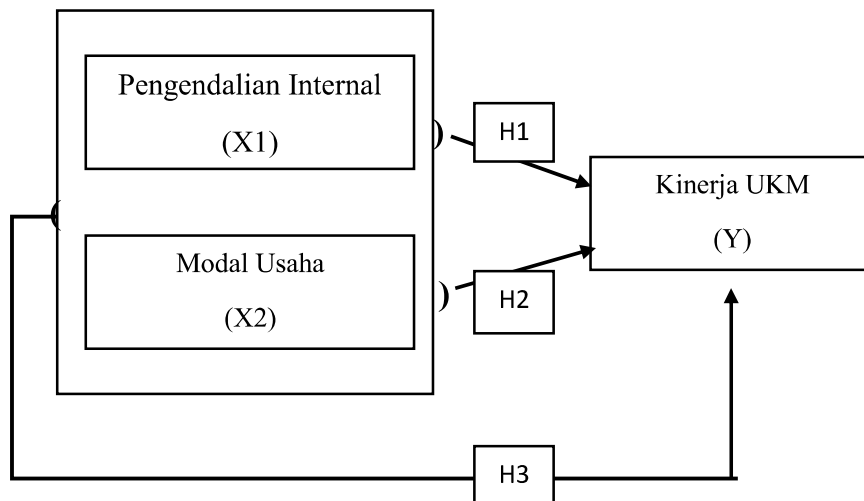
Tabel 2. 2 Penelitian Dahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	Subroto, Setyowati Hapsari, Ira Maya Astutie, Yanti Puji	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kabupaten Brebes	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)	Paradigm Berganda	Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Faktor Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes,
2	Purwaningsih, Ratna Kusuma., Kusuma, Pajar Damar	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi Kasus UKM Berbasis Industri Kreatif Kota Semarang)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm	Paradigm Berganda	<b>Aspek Keuangan,</b> Aspek Teknis Produksi Dan Operasi, Aspek Pasar Dan Pemasaran Dapat Memberi Pengaruh Yang Cukup Besar Pada Peningkatan Kinerja Penjualan ,Pertumbuhan Tenaga Kerja Dan Pemasaran Pada UKM.
3	Lasso, Ananta Budi & Ngumar, Sutjipto	Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT . Brother Silver Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya	Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan	Paradigma Berganda	Lingkungan Pengendalian Merupakan Suatu Fondasi Dari Semua Komponen Pengendalian Internal Lainnya Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan. Lingkungan

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
4	Farisa Lailatul Maharani Klinik, Jember Akuntansi, Program Studi	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan	Paradigma Berganda	Lingkungan Pengendalian Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Bagian
5	Indris, Sofyan Primiana, Ina	Internal And External Environment Analysis On The Performance Of Small And Medium Industries ( Smes ) In Indonesia	International Journal Of Scientific & Technology Research	Paradigm Berganda	The Purpose Of This Study Was To Determine The Influence Of Internal And External Environment Analysis On The Performance Of Small And Medium Industries (Smes) In Indonesia.
6	Heslina Payangan, Otto R. Taba, Muh. Idrus Pabo, Muh. Ismail	Factors Affecting The Business Performance Of The Micro , Small And Medium Enterprises In Creative Economic Sector In Makassar , Indonesia	Factors Affecting The Business Performance Of The Micro , Small And Medium Enterprises In Creative Economic	Paradigma Berganda	Sementara Modal Ventura Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Strategi Pertumbuhan Bisnis
7	Sitharam, Sharmilee Hoque, Muhammad	Factors Affecting The Performance Of Small And Medium Enterprises In Kwazulu-Natal, South Africa	Factors Affecting The Performance Of Small And Medium Enterprises In Kwazulu-Natal, South Africa	Paradigma Berganda	Factor Internal Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Umkm

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah pemahaman tentang Pengaruh Pengendalian Internal dan Modal Usaha terhadap Kinerja UKM, maka dapat di gambarkan pada Gambar 2.1 sebagai berikut ini.



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka hepotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKMBatam

H2 : Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM Batam

H3: Pengendalian Internal dan Modal usaha Berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM Batam

## **BAB III**

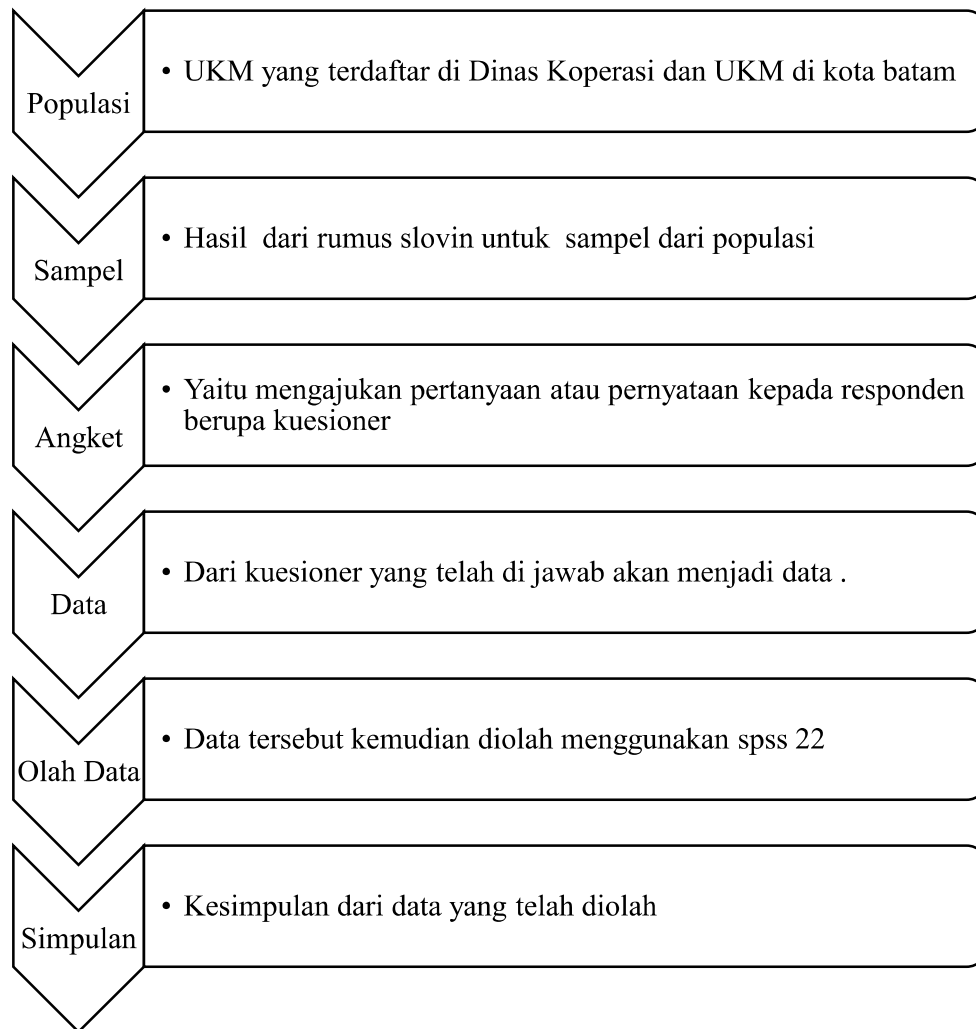
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian.

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja (Nazir, 2014: 70).

Desain penelitian (Martono, 2013: 70) adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Dalam melakukan penelitian, agar dapat menghasilkan penelitian yang baik dalam penelitian diperlukan adanya desain penelitian. Langkah-langkah desain rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :



(Martono, 2013: 70)

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian (Sugiyono, 2014:9) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. operasional variabel yang digunakan akan dijelaskan pada bagian ini.



### 3.2.1 Operasional variabel

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri atas variabel eksogen, dan variabel endogen. Variabel eksogen yaitu faktor-faktor eksternal (X) yang dibentuk oleh beberapa sub variabel yakni :

Pengukuran variabel penelitian berdasarkan pada persepsi atau tanggapan responden terhadap seluruh indikator variabel yang telah dikonstruksi pada model (Sugiyono 2003).

#### 1. Variabel Dependen

Kinerja Karyawan Menurut (Mangkunegara, 2010), mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja usaha dengan (Y) 4 indikator.

#### 2. Variabel Independen

*(independent variable)* adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel Pengendalian Intern (X1) Pengendalian internal merupakan metode yang bergunabagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggreini, 2012:10). Pada umumnya, perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem dan membantu operasional perusahaan agar dapat terarah dengan baik (Chung, 2015:11). Dengan 5 indikator.

Modal Usaha (X2) Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Listyawan Ardi Nugraha, 2011:9) “Modal Usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan

sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dengan 2 indikator.

**Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator**

Variabel	Dimensi	Indicator	Skala
Kinerja UKM	Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas</li> <li>• Kuantitas</li> <li>• Ketepatan waktu</li> <li>• Efektifitas</li> </ul>	Likert
Pengendalian Internal	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan Pengendalian</li> <li>• Perhitungan Resiko</li> <li>• Prosedur Pengendalian</li> <li>• Informasi Dan Komunikasi</li> <li>• Pemantauan Kinerja</li> </ul>	Likert
Modal	Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal intelektual</li> <li>• Modal Finansial</li> </ul>	Likert

(Anwar Prabu Mangkunegara) *commonite of the sponsoring organization of the treatway cummonition (COSO)*(wijayanto dian , SPi, MM:2012)

### 3.2.2 Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Sudah banyak UKM dibatam bahkan hampir setiap Wilayah dapat kita menjumpainya hanya saja jarang UKM yang mendaftar di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pasar, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Batam. Populasi adalah

merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa berupa subjek manapun objek ,populasi bias berupa manusia, tumbuhan atau benda alam lain.populasi pun bukan sekedar jumlah oleh subjek atau objek yang dipelajari, Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya.

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orangpun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya. Dikarenakan banyaknya UKM di Batam Maka dari itu Populasi yang menjadi objek penelitian saya adalah Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pasar, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Batam) di Batam dengan jumlah 170 unit UKM yang tersebar di kota Batam.

## 2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling dikatakan sample (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan stara yang ada dalam populasi itu. menurut (Arikunto 2010;134-185) random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek subjek tanpa mempertimbang tingkatan tingkatan dalam populasi.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau ,sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2011:74).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Pedoman menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

#### **Rumus 3. 1 Rumus Slovin**

n : Jumlah Sampel

N : Nilai Populasi

E : nilai akurasi

Nilai akurasi = 0,05

Populasi yang akan menjadi penelitian adalah UKM yang terdaftar di Dinas Pemberdayaan masyarakat pasar, koperasi, dan usaha kecil menengah di Batam pada tahun 2017 berjumlah 170 unit UKM.

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,05)^2} = 119$$

Maka dari hasil rumus slovin diatas yang menentukan sampel penelitian sebanyak 119 sampel.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada, pengumpul data, dan data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014;137).

#### **3.3.1 Metode Kuesioner**

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan ataupun pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan di teliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden orang yang menjawab jadi diselidiki ). dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan tentang data dari dimensi dari variabel yang di kembangkan dalam peneliti ini.

Kuesioner ini didesain dengan membagi kedalam dua bagian pokok , yaitu bagian pertama berisi identitas responden dan profil UMKM dan bagian kedua berisi instrument pertanyaan atau pernyataan untuk masing masing variabel yang terdapat pada penelitian. data primer yang terkumpul sebagai sampel dari penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan cara menyerahkan secara langsung pada pelaku UKM yang tersedia mengisi kuesioner .(Julaika : 2016).

#### **3.3.2 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran dalam penelitian ini memakai skala likert, yaitu skala yang dipakai untuk menguku pendapat atau presepsi seseorang atau sekelompok orang,

jawaban di beri penilaian dari 1 sampai lima. Tanggapan yang positif (sangat setuju) di beri angka lima, dan tanggapan yang negative (sangat tidak setuju) diberi nilai satu. (Julaika : 2016).

**Tabel 3. 2 Tabel Penilaian**

Penilaian	Skor
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif berkenaan dengan cara data digambarkan, dideskripsikan, disimpulkan, baik secara numerik (misalnya, menghitung rata-rata dan deviasi standar) maupun secara grafis (dalam bentuk grafik atau tabel). Untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut, sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna (Subani dan Nurjaman, 2013:116)

#### 3.4.2 Uji Validitas

Kesahihan (*validity*) merupakan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut dapat mengukur indikator-indikator suatu obyek pengukuran. Kesahihan itu perlu sebab pemrosesan data yang tidak sah akan menghasilkan kesimpulan yang tidak benar. Validitas

item-item pertanyaan kuesioner dapat diukur dengan melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor variable atau konstruk.

Bila korelasi antara masing-masing butir terhadap total skor tersebut signifikan maka data tersebut dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait.

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearsons Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid. Rumus validitas sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Rumus 3. 2 Uji Validitas**

$r_{XY}$  : koefisien korelasi

X : skor pertanyaan tiap nomor

Y : jumlah skor total pertanyaan

N : nilai responden

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* / handal jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronboach Alpha* > 0,60 (Santoso, 2009).

Berikut rumus reabilitas :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

#### Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas

Dengan :

$r_{11}$  : koefesien reliabilitas

n : banyak butir soal

$s_i^2$  : varian skor soal ke i

$s_t^2$  : varian skor total

### 3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah, oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini maka



dilakukannya uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan melihat dari nilai Asymp. Sig-nya data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig-nya lebih besar dari 0,05 (Imam Gozali, :2013).

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah satu. Standar yang digunakan adalah menggunakan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 (Imam Gozali, :2013).

#### 3. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y rill) (Imam Gozali, :2013).

Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.

### 3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka fikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiyono, 2010).

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

#### Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Dimana:  $Y$  = Kinerja UKM

$A$  = Konstanta

$b_1$ , = Koefisien korelasi ganda

$b_2$  = Koefisien korelasi ganda

$x_1$  = Pengendalian Internal

$x_2$  = Modal Usaha

Untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

## 2. Uji T

Uji T untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya :  $H_0: P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y),  $H_a: P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

1. Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus t hitung sebagai berikut :

$$t_{Hitung} = \frac{n - k - 1}{x1 - r^2}$$

**Rumus 3. 5 Uji T (Parsial)**

$t_{Hitung}$  : nilai yang akan d bandingkan dengan  $t_{tabel}$

$n$  : Jumlah Sampel

$r^2$  : Nilai Koefisien

$k$  : Jumlah Variabel Independen

### 3. Uji f

*Uji f* untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya:  $H_0: P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$ ),  $H_a: P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$ )

Menurut kriteria p value:

1. Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ )
2. Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

Rumus uji ( F ) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

#### Rumus 3. 6 Uji F

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$n$  : Jumlah Data atau Kasus

$k$  : Jumlah Variabel Independen

### 4. Uji $R^2$ ,

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa&Ashari, 2005:125).

1. Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y)

2. Jika  $R^2 = 1$ , maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terkait adalah sempurna atau penggunaan variasi variabel bebas dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terkait (Y)  
Rumus  $R^2$  sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

**Rumus 3. 7 Rumus  $R^2$**

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$y_i$  = Observasi Respon ke -1

$\hat{y}$  = Ramalan Respon ke -1

$\bar{y}$  = Rata -Rata

### 3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam Terdiri dari 12 Kecamatan Antara Lain Kecamatan Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Bengkong, Belakang Padang, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Nongsa, Sagulung, Sei Beduk dan Sekupang dengan jumlah UKM 170 Yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Batam. Saya memulai dari daerah yang dapat dan mudah dijangkau, Agar memudahkan saya dalam melakukan penelitian.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian dalam melakukan penelitian tersebut adalah seperti tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Mar 2018	Aprl 2018	Mei 2018	Jun 2018	Jul 2018	Ags 2018
1	Pengajuan judul	■					
2	Pengajuan referensi		■				
3	Bab 1		■				
4	Bab 2		■	■			
5	Bab 3			■	■		
6	Pengumpulan data				■	■	
7	Pengolaan data					■	
8	Bab 4					■	
9	Bab 5						■
10	Pengumpulan skripsi						■